**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA BERSIH DAN LABA OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016**



*Oleh:*

*MADALENA GUTERRES LOBO*

 *15062208*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCUBUANA YOGYAKARTA**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawahini, saya :

Nama : Madalena Guterres Lobo

NIM : 15062208

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH LABA KOTOR, LABA BERSIH DAN LABA OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG

Kasus : PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016

Denganinimenyatakanbahwasayamenyetujuiuntuk:

1. Memberikanhakbebas royalty kepadaPerpustakaan UMBYataupenulisankaryailmiahsaya, demi pengembanganilmupengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademik kepada Perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaima nasemestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Yang Menyatakan,

Madalena Guteres Lobo

**ABSTRAK**

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Laba Kotor dan Laba Operasi Dan Laba Bersih dalam Meprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang pada Perusahaan manufaktur yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sample dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode pemilihan sampel *(purposive sampling method).* Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 23.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas.

Kata Kunci: labakotor, laba operasi, laba bersih, aruskas

**ABSTRACT**

**Effect of Gross Profit and Profit**

**Operations and Net Profit in Predicting Future Cash Flows in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)**

 *This study aims to analyze the Effect of Gross Profit and operation profit and Net Profit in Predicting Future Cash Flows in Manufacturing Companies registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

 *The sample in this study are manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016. The sampling method used is the sample selection method (purposive sampling method). The hypothesis testing method used in the study is multiple linear regression using SPSS 23 software.*

 *The results of this study are as follows: gross profit has a significant effect on cash flow, operating profit does not significantly affect cash flow, net income does not significantly influence cash flow, and gross profit, operating profit and net income simultaneously affect the prediction cash flow.*

*Keywords: gross profit, operating profit, net income, cash flow*

A.PENDAHULUAN

 Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yangdapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional.Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan sulit untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.Pasar modal didefinisikan sebagai“pasar untuk berbagi instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan,baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah,*publicauthorities*,maupun perusahaan swasta”.Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pasar modal memperdagangkan berbagai komoditas modal sebagai instrumen jangka panjang.Komoditas modal tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu modal yang diperoleh dengan modal hutang dan modal sendiri.

 Pertumbuhan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas
yang dihasilkan oleh perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009 mengalami perubahan
yang fluktuatif dimana masing-masing perusahaan mengalami peningkatan
maupun penurunan, bahkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami
rugi.

 Mengikuti perkembangan akuntansi, laporan keuangan banyak
mengalami perubahan terutama yang berkaitan dengan arus kas, sejak
berlakunya PSAK No. 2 tahun 1994 sejak tanggal 1 Januari 1995. Laporan
perubahan posisi keuangan tidak boleh disajikan dalam bentuk laporan arus
dana, akan tetapi harus berbentuk laporan arus kas yang terperinci ke dalam
komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Alasannya adalah karena informasi arus kas historis lebih berguna untuk
menunjukan jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu,
informasi arus kas historis juga bermanfaat dalam meneliti kecermatan
prediksi arus kas masa depan. Prediksi ini merupakan informasi penting yang
membantu pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan
(Kusumawardana, Sujono dan Lestari, 2013).

Arus kas masa depan diprediksi oleh beberapa faktor dalam suatu
perusahaan yaitu: Pertama, arus4 kas dari aktivitas operasi sangat berpengaruhterhadap jalan dari aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas operasi sangatmenjamin dari likuiditas perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Kedua,laba merupakan komponen yang paling penting dalam menilai suatuperusahaan yang berkualitas atau tidak, sehingga investor dalam menilaiperkembangan perusahaan di masa mendatang. Ketiga, depresiasi merupakanpenurunan dari nilai suatu aktiva, jika aktiva tersebut dijual maka akanmeningkatkan jumlah arus kas di masa mendatang. Keempat, modal kerja operasional sangat dibutuhkan dalam aktivitas satu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, karena akan berdampak pada kelangsungan operasi untuk menambah modal kerja dalam jangka waktu panjang yang berpengaruh terhadap kenaikan kas di masa mendatang (Rai Dewi dan I Gede, 2015).

 Menurut Ariani dalam Jordan Setiawan (2015) selain laporan arus kas,laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan
prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan
utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu.
Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi,
dan laba bersih. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan
merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan
pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya dan
menurunya modal bersih. Penjelasan diatas memberi isyarat bahwa harus ada
hubungan logis antara laba (*earnings*) dan arus kas dalam suatu perusahaan
terutama pada bidang perkebunan.

 Penulis memilih perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki potensi yang besar bagi kemajuan peradaban bagi masyarakat dalam suatu bangsa.

 Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk
menulis suatu penelitian dengan judul :**“Pengaruh Laba Kotor dan Laba
Operasi Dan Laba Bersih dalam Meprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ” .**

**B. LANDASAN TEORI**

Pengertian Laporan Arus Kas Menurut IAI dalam PSAK No. 2 (2009), arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

 **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan dan Kegunaan Informasi Arus Kas Tujuan Informasi arus kas suatu entitas bagi para pengguna laporan keuangan dalam PSAK No.2 (2009) adalah sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan lainnya adalah memberikan informasi perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode akuntansi Kieso dan Weygandt (2008:212) menyatakan tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode.

**Kegunaan Informasi Arus Kas**

Kegunaan Informasi Arus Kas Menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai entitas. Informasi arus kas dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas.Kegunaan informasi arus kas menurut Kieso dan Weygandt (2008:216) yaitu dapat membantu kreditor untuk memeriksa laporan arus kas dalam menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman.Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari aktivitas operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam sumber pendanaan dari luar.

**C. METODE PENELITIAN**

**Metodologi**

Metodologi penelitian merupakan bagian isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sering dilaporkan ( Supomo 2009).

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode berhubungan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjai sasaran ilmu yang bersangkutan. (Dermawan 2013)

**Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel bergantung (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel bergantung pada penelitianini adalah cash flow (arus kas), dan yang menjadi variabel bebas adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Beberapa variabel yang digunakan dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Arus kas, yaitu total arus kas yang merupakan penjumlahan dari arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2016-2017. Arus kas adalah laporan keuangan yang menginformasikan mengenai jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar atau sumber dan pemakaian kas dalam suatu perusahaaan.
2. Laba kotor, yaitu selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan cost barang terjual. Cost barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan dimana untuk perusahaan pemanufakturan perhitungan dimulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, hinggadijual. Biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut kemudian dikelompokkan sebagai cost barang terjual. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2016-2017.
3. Laba operasi, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya usaha. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2016-2017.
4. Laba bersih, yaitu angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non-operasi perusahaan. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2016-2017.

**Populasi dan Sampel**

Sample dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan objek dengan beberapa criteria tertentu. Kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan keuangan selama periode tahun 2016-2017.
2. Mengungkapkan dan menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan.
3. Tidak mengalami kerugian, tidak melakukan merger selama periode pengamatan, dan terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan.
4. Data yang digunakan tidak boleh bernilai negatif agar tidak menimbulkan

outlier pada proses screening data.

 **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia, data dari Indonesian Capital Market Directory selama tahun 2016-2017 yang meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada BEI. Data sekunder yang diambil dari BEI ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t), variabel laba kotor memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi variabel dependen (arus kas). Sedangkan berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji F) disimpulkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara bersama-sama atau simultan mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa depan.

Kemudian dilihat dari nilai t, variabel laba kotor memiliki nilai t yang lebih tinggi dibandingkan laba operasi dan laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianto dan Widiastuty (2005) dan Daniarti dan Suhairi (2006) bahwa laba kotor memiliki kualitas lebih baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Widiastuty, (2005) dibuktikan bahwa angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham. Kemudian mendukung juga penelitian Daniati dan Suhairi (2006) yang menduga bahwa laba kotor berpengaruh terhadap harga saham, dan hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara laba kotor dengan *expected return* saham.

Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua angka laba lainnya, artinya perhitungan angka laba kotor akan menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya dibandingkan dengan angka laba lainnya. Semakin detail perhitungan suatu angka laba, maka semakin banyak pilihan metode akuntansi dimana terdapat kemungkinan manajer memilih metode akuntansi yang menguntungkan pihak-pihak tertentu. Berdasarkan alasan tersebut, laba kotor lebih relevan digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas di masa depan dibandingkan laba operasi dan laba bersih. Hal ini kemudian juga dapat menjelaskan mengapa pada penelitian ini hanya laba kotor sajalah yang terbukti signifikan dalam memprediksikan arus kas di masa mendatang.

Menurut Kieso (2005), laba bersih mungkin mencakup penjualan kredit yang belum tertagih, dan beban yang mungkin sudah terjadi tetapi belum dibayar. Oleh sebab itulah menurut akuntansi akrual, angka laba bersih tidak akan mencerminkan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini dimana laba bersih terbukti mempunyai hubungan yang negatif terhadap arus kas di masa mendatang.

**E. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), bahwa laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas.
3. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), bahwa laba operasi tidak berpengaruh secarasignifikan terhadap arus kas.
4. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f), laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara bersama-sama atau simultan mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas.

**Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rentang waktu yang dilakukan dalam penelitian terlalu pendek.

2. Variabel independen maupun dependen yang digunakan hanya menggunakan variabel yang terdapat pada komponen laporan keuangan semata.

**Saran**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dalam pemilihan sampel maupun output pengujian. Pada penelitian selanjutnya, para peneliti yang akan menggunakan laba sebagai variabel, diharapkan untuk mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Menggunakan angka laba kotor di dalam model penelitian disamping angka laba operasi atau laba bersih.
2. Variabel-variabel tambahan dalam model penelitian perlu dimasukkan sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik.
3. Memperpanjang tahun pengamatan.

# Daftar Pustaka

Ariani, Marisca. (2010). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).Tugas Akhir. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Febrianto, Rahmat. Erna widiastuty. 2005. “Tiga angka laba akuntansi: mana yang lebih bermakna bagi investor?”. Simposium akuntansi nasional VIII solo.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BP Undip.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2002.Laporan Arus Kas Perusahaan. Jakarta: Erlangga.

 IAI 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia.*PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*– edisirevisi 2009.Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Jusup. 1999.Dasar Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D.2012. Akuntansi Intermediate. EdisiKeduabelas. Jakarta: Erlangga.

Kieso, Donald E., & Jerry J, Weygandt.2008. Akuntansi Intermediate. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Parawiyati danZaki Baridwan. 1999. Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia.Jurnal Akuntansi Keuangan.

Ramadhan. 2008. Pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas dimasa mendatang. Tugas akhir. Semarang: Universitas Diponegoro.

Soemarso.(2004). Akuntansisebagaipengantar. Jakarta: Salembaempat.

Subramanyam, K.R. dan John J. Wild.2005. AnalisisLaporanKeuangan. Buku 2, Edisi 10. Jakarta: SalembaEmpat.

Subramanyam, K.R., & Wild, John J. 2012.AnalisisLaporanKeuangan. Jakarta: SalembaEmpat.

Suwardjono. 2003. Akuntansi pengantar. Yogyakarta: BPFE.

Syafriadi, Hepi. 2000. Kemampuan Earnings danArusKasdalamMemprediksi Earnings danArusKasMasaDepan: Studi di Bursa Efek Jakarta. JurnalBisnisdanAkuntansi, vol. 2 no. 1, April, 76-88.